



Judul : Kawal dari ujung negeri, Karantina Kepri Ekspor komoditas perikanan
Tanggal : Jumat, 09 Agustus 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 9

Kawal Dari Ujung Negeri Karantina Kepri Ekspor Komoditas Perikanan

BALAT Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau (Karantina Kepri) melepas ekspor komoditas perikanan yang telah dijamin kesehatannya di Kabupaten Natuna, Kamis (8/8/2024). Pelepasan ekspor ini menunjukkan komitmen badan Karantina Indonesia (Barantin) mengawal ekspor komoditas perikanan maupun pertanian dapat diterima oleh negara tujuan ekspor.

Kepala Barantin Sahat Ma-nor Panggabean menutur-kan, layanan di border un-tuk memperlancar tata niaga perdagangan dan memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional.

"Barantin siaga memberikan pelayanan 24/7 dan jaminan layan-an karantina 2 hari terhadap kesehatan sesuai persyaratan negara tujuan," kata Sahat.

Kepala Karantina Kepri Herwintarti menambahkan, kegiatan ekspor ini merupakan salah satu poin penting pada sistem perkarantina-an. Karan-tina Kepri menegah masuk, keluar dan tersebarnya hama penyakit ikan dan/atau pen-gendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan.

"Sekaligus selaku ekonomi tools mengawal hilirisasi ko-moditas pertanian dan peri-kanaan *go international* seba-gai penyumbang devisa untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional," tegasnya.

Herwintarti menjelaskan, sebanyak 9.891 ekor kerapu hidup senilai Rp 1,063 miliar, 330 ekor lobster hidup senilai Rp 60 juta dan 423 ekor ikan kakatua senilai Rp 77 juta rupiah akan diekspor ke Hong Kong dengan nilai ekonomis mencapai Rp 1,2 miliar.

Kegiatan ekspor ini seluruhnya hasil perikanan hidup yang

berasal dari tangkapan dan budidaya oleh nelayan sekitar Sedanau yang mayoritas mem-punyai keramba jaring apung.

Herwintarti mengatakan, hingga awal Agustus 2024 ini, komoditas ekspor unggulan Karantina Kepri dengan vol-ume tertinggi adalah kepiting 545.080 ekor, lobster tawar 362.640 ekor dan benih vana-me sejumlah 237.581 ekor.

Nilai ekonomi tertinggi adalah kerapu senilai Rp 18,42 miliar, kepiting Rp 15,27 miliar dan ikan betutu Rp 4,2 miliar. Negara tujuan ekspor adalah Singapura, China, dan Hong Kong.

Sedangkan Satuan Pelayanan Natuna hingga Juli 2024 meng-ekspor sebanyak 47.637 ekor ikan hidup. Terdiri dari kerapu cantang, kerapu macan, kerapu bakau dan lainnya dengan nilai ekonomis mencapai Rp 6,28 miliar.

"Kepri berada di jalur pela-yaran internasional, memiliki potensi dan tantangan yang besar dalam pembangunan perikanan," katanya.

Dia juga memastikan Karanti-na Kepri melakukan penjaminan kesehatan terhadap komoditas hewan, ikan, tumbuhan ekspor maupun yang dilalulintaskan antar area di wilayah Kepri.

Karantina berperan strategis dalam memberikan jaminan kesehatan dan keamanan pang-an sesuai dengan peraturan internasional dalam memenuhi persyaratan negara tujuan.

Selain komoditas perikanan, Natuna punya hasil alam dari tum-buhan seperti kelapa dan cengkeh yang memiliki potensi dan daya saing tinggi. Selain itu, Kabupaten Natuna merupakan lumbung sapi dan peternakan terbesar di Kepri yang mampu memasok sapi untuk kebutuhan Kepri. ■ KAL